

**SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I  
DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAMAN PADA  
MASYARAKAT BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**SITI HALIMAH  
NPM:1703060077**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443 H/ 2022 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I  
DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA  
MASYARAKAT BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh**

**SITI HALIMAH  
NPM: 1703060077**

**Pembimbing: Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I**

**Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443 H /2022 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM PEMBINAAN  
NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT  
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Nama : Siti Halimah

NPM : 1703060077

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 13 Juni 2022

Dosen Pembimbing



**Wawan Trans Pajianto, M.Kom.I**  
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Permohonan Untuk Munaqosyah**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI DAI DALAM PEMBINAAN  
NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT  
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,



**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

Metro, 13 Juni 2022  
Dosen Pembimbing

**Wawan Trans Fujianto, M.Kom.I**  
NIDN. 2003108701

**HALAMAN PENGESAHAN**

No: B-1065/In.28.4/D/PP.00.9/07/2022

Skripsi dengan judul: STRATEGI KOMUNIKASI DAI DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT BATANGHARI LAMPUNG TIMUR disusun oleh Siti Halimah, NPM 1703060077 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/tanggal: Rabu, 29 Juni 2022 di Ruang Sidang FUAD.

**TIM PENGUJI:**

Ketua Sidang	: Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I	(.....)
Penguji I	: Hemlan Elhany, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Muhajir, M.Kom.I	(.....)
Sekretaris	: Mutia Tanseba A, M.Sos	(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I  
PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT  
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**ABSTRAK**

**Oleh:  
Siti Halimah**

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana operasionalnya secara teknis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Dengan adanya strategi tersebut berharap suatu kegiatan yang diadakan oleh seorang Da'i dalam menyampaikan dakwahnya berjalan dengan baik serta dapat tersampaikan kepada Mad'u. Seorang Da'i juga harus mengetahui kondisi mad'u agar dakwah tepat sasaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Da'i di Desa Bumihatjo Lampung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode berfikir induktif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan strategi komunikasi yang digunakan Da'i yakni menggunakan strategi mengidentifikasi khalayak (*audiens*) dalam artian memperhatikan khalayak dengan cara memahami karakter masyarakat, dan menggunakan teknik edukatif dan inovatif yang merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak/ masyarakat dari sesuatu pertanyaan umum yang dilontarkan sehingga membentuk pesan yang berisi fakta dan pengalaman yang mendidik, selain itu juga Da'i menggunakan teknik *Redudancy* ini merupakan teknik mengulang-ngulang pesan yang disampaikan oleh Da'i sehingga Mad'u/ Masyarakat paham dengan pesan maupun materi yang disampaikan oleh Da'i.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Halimah

NPM : 1703060077

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustaka.

Metro, 13 Juni 2022

Yang menyatakan,



**Siti Halimah**  
NPM. 1703060077

## MOTTO

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي

أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

Artinya Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ucapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang tua Bapak Hi.Pandi Maksum dan Ibu Hj. Manisem, yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan tidak pernah lelah senantiasa memotivasi dan mendo'akan untuk keberhasilan penulis.
2. Umi Siti Thohiroh dan Abah KH. Muhammad Mualim Ridwan Pengasuh Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur yang senantiasa memberikan nasihat, restu dan barokah doa kepada penulis.
3. Kakak-kakak saya Siti Fatimah, Amin Darminto, Jawahir, Siti Aminah, Siti Syamsiah, Siti Nurrohmah terima kasih atas doa dan dukungannya.
4. Bapak Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat perjuangan Silvania, Nailatus Saadah, Putri Setiani, Sinta Rosliana, Nanda Afrida, Aurellia Cindera Putri , terima kasih untuk semuanya.
6. Almamater IAIN Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Jurusan Komunkasi dan Penyiaran Islam

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat alloh SWT, yang telah melimpahkan segala rahmad serta taufik hidayah dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

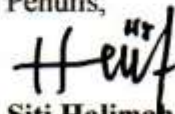
Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Penyelesain skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada, Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA, Rektor IAIN Metro, Dr.Hj.Akla, M.Pd Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Dr. Astuti Patmaningsih Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Wawan Trans Pujiyanto M.kom.I, Dosen yang telah memberikan bimbingan berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan semoga hasil dari penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Metro, 20 Oktober 2021

Penulis,



**Siti Halimah**  
NPM.1703060077

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi Komunikasi .....	7
1. Pengertian Strategi Komunikasi .....	7
2. Macam-macam Strategi Komunikasi .....	9
3. Fungsi Strategi Komunikasi .....	10
4. Tujuan Strategi Komunikasi .....	10
5. Sifat Strategi Komunikasi.....	11
6. Teknik Strategi Komunikasi .....	12
7. Langkah Strategi Komunikasi .....	14
8. Da'i .....	19
B. Nilai-Nilai Keislaman.....	23
1. Pengertian Nilai Keislaman .....	23

2.	Macam-macam Nilai Keislaman.....	25
3.	Ruang Lingkup Nilai Keislaman.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
B.	Sumber Data.....	31
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	36
E.	Teknik Analisa Data.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Sejarah terbentuknya Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.....	40
B.	Strategi Komunikasi Da'i dalam Pembinaan Nilai-nilai Keislaman pada masyarakat Batanghari Lampung Timur ....	43
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	49
B.	Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadwal waktu pelaksanaan penelitian
- Lampiran 2. Foto
- Lampiran 3. APD
- Lampiran 4. Outline
- Lampiran 5. Penujukan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6. Surat Tugas
- Lampiran 7. Izin Research
- Lampiran 8. Surat Balasan Research
- Lampiran 9. Surat Tausiah
- Lampiran 10. Surat keterangan bebas pustaka
- Lampiran 11. Surat keterangan lulus ujian komprehship
- Lampiran 12. Surat Uji Turnitin
- Lampiran 13. Formulir konsultasi bimbingan
- Lampiran 14. Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan ajaran islam kepada seluruh umat manusia.<sup>1</sup> Islam merupakan agama yang sempurna, yang diperuntukan bagi seluruh umat manusia dan memberikan pedoman hidup dalam aspek kehidupan jasmaniah maupun rohaniah, yang terdiri atas ajaran tentang akhlak, ibadah serta bermuamalah dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan adanya dakwah maka islam akan tersebar keseluruh dunia ini setiap muslim dimanapun berada agar saling mengajak umat pada seruan dakwah tidak serta hanya dilakukan oleh para ulama, kyai maupun seorang ustadz, dan bisa dipahami dan dilaksanakan secara baik, sebagaimana firman Allah SWT.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Abd Rasyad Shaleh, *Managemen Dakwah*, (Jakarta:Bulan Bintang,1987) 1.

<sup>2</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta Lentera Abadi, 2010).10

Dakwah merupakan kegiatan atau upaya manusia mengajak atau menyeru manusia lain, yang isi ajakan tersebut merupakan amar ma'ruf dan nahi munkar<sup>3</sup>. Oleh karena itu menyampaikan seruan dakwah kepada masyarakat sangat diperlukan sikap partisipatif dari Da'i ataupun Mubaligh demi mewujudkan masyarakat muslim yang paham akan nilai-nilai agama. Setiap usaha dakwah seharusnya mampu membawa perubahan yang baik bagi individu, kelompok, ataupun masyarakat.

Dalam kehidupan kesehariannya, manusia cenderung dihadapkan pada posisi dimana dirinya berada di dua sisi yakni kebaikan dan keburukan. Potensi kebaikan dapat digali dan diolah melalui pengetahuan tentang nilai-nilai kehidupan. Sebaliknya kebodohan terhadap nilai-nilai kehidupan akan membuat manusia terjebak dalam keburukan, melalui pesan yang disampaikan seorang Da'i dapat membantu sesama agar ia mampu memahami dan memberi nilai. Dalam hal ini diperlukan sebuah strategi untuk pembinaan nilai-nilai keislaman bagi masyarakat. Pada saat ini banyak Da'i yang menyampaikan dakwah dengan strategi yang berbeda-beda dengan tujuan dakwah yang disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh masyarakat, dan Da'i merupakan komunikator yaitu salah satu pihak yang bisa menjalankan proses strategi komunikasi. .

Kondisi masyarakat Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur khususnya Desa Bumiharjo yang masyarakatnya mayoritas Muslim,

---

<sup>3</sup>Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*.(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).37.



kegiatan yang penunjang pembinaan nilai-nilai keislaman masyarakat seperti Pengajian rutin, sholawatan, Yasinan, Khataman Al-Quran

Hal ini juga didukung dengan adanya Da'i dalam pembinaan nilai-nilai keislaman masyarakat setempat, dukungan para Da'i dalam rangka ikut serta membina nilai-nilai keislaman masyarakat Bumiharjo semakin terlihat cukup signifikan, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Da'i yakni ustadz Warsun yang mengatakan bahwa masyarakat semakin antusias, mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, sholawatan, yasinan, khataman Al-Quran yang tentunya salah satu faktornya adalah keberadaan para Da'i.<sup>4</sup>

Dengan kondisi masyarakat tersebut peneliti mencari tahu bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan Da'i membina dan menyampaikan nilai-nilai keislaman yang mudah diterima oleh masyarakat. Penelitian ini dirasa penting untuk dilakukan agar dapat memberikan informasi tentang perlunya perencanaan dan penentuan strategi pembinaan nilai-nilai keislaman bagi para Da'i agar tersampaikan secara efektif kepada masyarakat.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengungkapkan pertanyaan bagaimana strategi komunikasi Da'i dalam pembinaan nilai-nilai keislaman pada masyarakat Bumiharjo Batanghari Lampung Timur ?

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara Ustadz Warsun Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur, 20 Januari 2021

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dari pertanyaan penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Da'i dalam pembinaan nilai-nilai keislaman pada masyarakat Bumiharjo Batanghari Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Setiap penulis mempunyai keinginan hasil penenelitian dapat memberikan manfaat untuk setiap yang membaca, manfaat dari penelitian ini hendak dicapai oleh penulis adalah:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan teori strategi komunikasi terutama pada Da'i dalam pembinaan nilai-nilai keislaman pada masyarakat Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

#### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bagi Da'i agar memiliki rasa tanggung jawab hidup bersama ditengah masyarakat dan sebagai bahan evaluasi Da'i dalam pembinaan nilai-nilai keislaman.

#### D. Penelitian Relevan

Peneliti relevan berguna untuk memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya, dengan tujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian penelitian. Dengan demikian akan diketahui apa yang membedakan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan Anis Nurfitriani mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Hidayatullah (UIN) Jakarta yang berjudul “Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SD Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur”.<sup>5</sup> Didalam persamaan dan perbedaan dalam sebuah penulisan ini dengan Anis Nurfitriani. Persamaannya sama-sama mengkaji tentang strategi komunikasi menanamkan nilai-nilai agama, yang menjadi perbedaan adalah objek dari dalam meneliti. Anis lebih menekankan kepada siswa sedangkan penelitian ini objeknya masyarakat.
2. Penelitian yang dilakukan Indri Wisma Anugrah pada tahun 2019. Penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Pembentukan Prilaku Keagamaan”.<sup>6</sup> Skripsi ini membahas tentang Strategi Komunikasi Interpersonal yang dilakukan oleh pemilik toko dalam membentuk karakter karyawan agar memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia, penelitian mengarah kepada proses pembinaan

---

<sup>5</sup>Anis Nurfitriani, *Strategi Komunikasi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama di SD Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

<sup>6</sup>Indri Wisma Anugrah, *Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Membentuk Prilaku Keagamaan* (Lampung): UIN Raden Intan Lampung, 2019)

atasan karyawan tersebut. Berdasarkan judul penelitian yang penulis uraikan diatas dapat dilihat perbedaan ini jelas pada objek penelitian dan daerah pemfokusnya.

3. Penelitian yang dilakukan Fathur Rohman pada tahun 2018. Peneliti yang berjudul ‘‘Strategi Dai dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman, didalam persamaan dan perbedaan sama-sama mengkaji strategi Dai dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman’’, yang mejadi perbedaan yaitu objekyang dituju dalam skripsi fathur yaitu majelis taklim nurul yakin sedangkan penelitian ini objeknya masyarakat.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Fatrhur Rohman, *Strategi Dai dalam Menyampaikan nilai-nilai Keislaman* (Studi Majelis Ta’lim Nurul Yakin Desa Pauh kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun Jambi, 2018)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Komunikasi

##### 1. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.

Strategi komunikasi menurut Onong Uchjana menyatakan bahwa strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication management*) untuk mencapai sebuah tujuan dari pengertian strategi komunikasi tersebut dapat di katakan suatu rancangan (*planing*) untuk mentransfer ide kreator seseorang atau kelompok dalam mencapai sebuah tujuan.

Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya cara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada

---

<sup>1</sup>Yusuf Zainal Abidin, *Managemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)* Bandung: Pustaka Setia, 2015).155

situasi dan kondisi. Rogers (1982) memberi batasan pengertian strategi komunikasi suatu rancangan yang dibuat mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) membuat definisi dengan menyatakan "Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerimaan sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Komunikasi seharusnya bertujuan untuk kebaikan akan tetapi sering terjadi manusia salah menggunakan komunikasi dan lebih banyanya lagi ketika manusia tidak tahu mana yang baik dan mana yang benar, dengan hal ini Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا  
بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (QS.Al-Hujurat:6)<sup>2</sup>

Ayat di atas, tidak semua komunikasi bertujuan baik, ada kalanya komunikasi digunakan sebagian manusia untuk bertujuan buruk. Dalam penting bagi manusia untuk menyaring, mana yang benar untuk diikuti dan mana yang salah untuk dijahui, komunikasi untuk tujuan kebaikan

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet.1: Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), 70.

tentu harus diikuti, akan tetapi jika strategi penyampaian tidak tepat, maka yang akan terjadi komunikasi tidak akan mengikuti apa yang disampaikan dari komunikator.

## 2. Macam-macam Strategi Komunikasi

### a. Informatif

Informatif adalah strategi komunikasi yang digunakan untuk mendorong perubahan pada diri orang lain, dengan cara memberikan informasi agar orang tersebut memiliki pengetahuan yang sama. Informatif diartikan juga sebagai segala sesuatu yang bersifat memberikan informasi atau menerangkan.

### b. Persuasif

Persuasif adalah strategi yang digunakan untuk membujuk orang sehingga secara tidak sadar mengikuti keinginan komunikator yang menyampaikan bujukan. Karenanya komunikasi persuasif berusaha mengubah pengetahuan, sikap, perilaku, seseorang atau publik terhadap program yang akan dilakukan.<sup>3</sup>

Persuasif merupakan pendekatan yang menekankan kegiatan psikolog, membujuk, merayu, dan mempengaruhi pendapat sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri baik itu perubahan pada sifat, sikap dan tingkah lakunya.

Komunikasi persuasif, dimulai dengan upaya membangkitkan perhatian Mad'u. Upaya ini dilakukan tidak hanya berbiacara dengan

---

<sup>3</sup> Widjaja H.A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002). 17.

kata-kata yang merangsang tetapi juga dengan metode pidato (ceramah persuasif). Sebelum juru dakwah bermaksud mencapai tujuan dakwah terlebih dahulu harus berusaha membangkitkan perhatian Mad'u.

### 3. Fungsi Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi juga memiliki fungsi ganda sebagaimana yang dijelaskan oleh effendy yaitu:

- a. Menyampaikan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan intruksi secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- b. Menjabatani *Cultural gap* yaitu kondisi yang terjadi akibat kemudahan diperoleh dan kemudahan operasional media yang begitu ampuh yang jika dibiarkan merusak nilai-nilai yang dibangun.<sup>4</sup>

### 4. Tujuan Strategi Komunikasi

Ada empat tujuan strategi komunikasi sebagai berikut:

- a. *To Secure Understanding* yaitu untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi.
- b. *To Establis Acceptance*, yaitu bagaimana cara penerimaan itu terus dibina dengan baik.
- c. *To Motivation Avtion* yaitu penggiatan memotivasi
- d. *To Goals Which Communicator Sought Achieve* yaitu bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi.

### 5. Sifat Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan komunikasi yang ada didalamnya. Tentukanya ketika direncanakan akan terlihat sumber pesan, pesan, peroses pengolahan pesan, dan bagaimana pesan

---

<sup>4</sup> *Ibid.* 20



digunakan dalam proses komunikasi itu sendiri. Dengan demikian, berbicara sifat dengan berbagai macam perencanaan komunikasi. Perencanaan komunikasi sendiri merupakan kajian dari organisasi komunikasi. Sifat strategi komunikasi dapat dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagian terintegrasi dari kajian perencanaan komunikasi
- b. Membutuhkan peran dari kredibilitas komunikator
- c. Membutuhkan *setting* komunikasi yang jelas
- d. Dapat digunakan sebagai salah satu proses komunikasi dalam berbagai situasi
- e. Banyak dirasakan implementasinya dalam kajian organisasi
- f. Memberikan manfaat yang sifatnya mengukur tingkat efektivitas pesan tersampaikan dan di mengerti oleh komunikan.<sup>5</sup>

Dari sifat-sifat tersebut, strategi komunikasi sebenarnya memiliki sifat yang adaptif dan kondisi dan kajian dari sejumlah objek bidang komunikasi. Strategi komunikasi memang tidak setua kajian komunikasi lainnya. Mengingat strategi komunikasi ini tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman khususnya dalam bidang industri dan bisnis ekonomi sehingga para pakar komunikasi kemudian memikirkan satu pendekatan efektif dalam konteks komunikasi. Dengan demikian, ada sifat khusus dari keberadaan strategi komunikasi ini, yaitu mencerminkan suatu epistemologis dari semua implementasi model, teori, dan jenis komunikasi dengan tujuan menguasai lingkungan komunikasi sehingga mampu memperoleh target komunikasi yang unggul.

---

<sup>5</sup> Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 10.

## 6. Teknik Strategi Komunikasi

Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, yaitu:

### a. Redundancy (Repetition)

Teknik redundancy atau repetition adalah cara yang mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Dengan teknik ini sekalian banyak manfaat yang dapat ditarik darinya. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru kontras dengan pesan yang tidak diulang-ulang, sehingga akan lebih banyak mengikat perhatian.<sup>6</sup>

### b. Canalizing

Teknik canalizing adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Untuk berhasilnya komunikasi ini, maka harus dimulai dari memenuhi nilai-nilai dan standar kelompok dan masyarakat dan secara berangsur-angsur mengubahnya kearah yang dikehendaki. Akan tetapi bila hal ini kemudian ternyata tidak mungkin, maka kelompok tersebut secara perlahan-lahan dipecahkan, sehingga anggota-anggota kelompok itu sudah tidak memiliki lagi hubungan yang ketat. Dengan demikian pengaruh kelompok akan menepis dan akhirnya akan menghilang

---

<sup>6</sup>*Ibid.* 13

sama sekali. Dalam keadaan demikian itulah pesan-pesan akan mudah diterima oleh komunikan.

c. Informatif

Teknik informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan, mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, diatas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar pula. Teknik informatif ini, lebih ditujukan pada pengguna akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.<sup>7</sup>

d. Persuasif

Teknik persuasif adaah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikirannya, maupun dan terutama perasaanya. Perlu diketahui, bahwa situasi mudah terkena sugesti ditentukan oleh kecakapan untuk mensugesti atau menyarankan sesuatu kepada komunikan (suggestivitas), dan mereka itu sendiri diliputi oleh keadaan mudah untuk menerima pengaruh (suggestibilitas).

e. Edukatif

Teknik edukatif merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat

---

<sup>7</sup> *Ibid.* 17

mewujudkan dalam bentuk pesan yang berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Mendidik berarti memberikan sesuatu ide kepada khalayak apa yang sesungguhnya, diatas fakta-fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggung jawabkan dari segi kebenaran, dengan sengaja, teratur dan berencana, dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan

f. Koersif

Teknik koersif adalah mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa. Teknik koersif ini biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah- perintah dan intimidasi-intimidasi. Untuk pelaksanaanyayang lebih lancar biasanya dibelakang berdiri suatu kekuatan yang cukup tangguh.<sup>8</sup>

## 7. Langkah Perencanaan Strategi Komunikasi

Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi salah satu keliru maka hasil yang diperoleh bisa fakta, terutama kerugian dari segi waktu, materi, dan tenaga. Oleh karena itu, strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencana.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.* 18

<sup>9</sup>Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), 62

Konsep strategi memang kadang juga mengalami duplikasi karena seringkali dianggap sebagai payung perencanaan jika dihubungkan dengan konsep perencanaan strategi yang notabene adalah kebijakan komunikasi. *Strategic Planing* dimaksudkan ialah perencanaan yang menetapkan program jangka panjang (*long-tern plan*), dimana didalamnya mencakup kerangka kerja untuk perencana jangka menengah (*middle-tern plan*) dan jangka pendek (*short-tern plan*). Oleh karena itu, konsep strategi komunikasi di sini diletakkan sebagai bagian dari perencanaan komunikasi mencapai tujuan yang diinginkan dicapai, sedangkan perencanaan strategik tidak lain adalah kebijaksanaan komunikasi dalam tataran makro untuk program jangka panjang.

Perencanaan atau strategi komunikasi pada dasarnya adalah perencanaan operasional, kerana menyangkut pelaksanaan program untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Untuk melaksanakan hal tersebut, berikut penulis sajikan langkah perencanaan strategi komunikasi yang berkaitan dengan penelitian ini:

a. Mengidentifikasi target khalayak (*audien*)

Pada langkah identifikasi target khalayak biasa disebut pemetaan pemangku kepentingan (*strakeholders mapping*) dari lembaga atau organisasi, perlu dibedakan apakah khalayak yang akan kita hadapi sifatnya perorangan dan berkelompok sangat berbeda. Artinya mengelola khalayak perorangan lebih mudah dibandingkan dengan khalayak yang berkelompok. Meskipun keduanya memerlukan

persiapan, namun persiapan untuk menghadapi khalayak yang berkelompok memerlukan persiapan, namun persiapan untuk menghadapi khalayak yang berkelompok memerlukan kesiapan yang lebih tinggi, karena respons atau tanggapan yang bisa diperoleh dari mereka bisa bermacam-macam. Demikian pula dari sisi posisi atau kedudukan, apakah yang akan dihadapi itu adalah para manager, *supervisor*, anggota tim, pelanggan, *supplier*.<sup>10</sup>

Posisi target khalayak yang akan dihadapi menentukan strategi komunikasi yang akan digunakan. Artinya menghadapi pelanggan (*customer*) memerlukan waktu yang banyak untuk melayani berbicara dibanding dengan manager. Demikian pula antara *supervisor* dengan *supplier*. Satu hal yang tidak bisa diabaikan dalam tahap ini adalah lokasi apakah yang akan didatangi hanya satu atau lebih dari satu. Sebab menangani satu lokasi jauh lebih mudah dibandingkan dengan dua atau tiga lokasi. Artinya jika hanya satu lokasi maka biasanya tidak terlalu rumit. Sementara untuk kunjungan ke banyak lokasi memerlukan pengaturan waktu sehingga bisa dilakukan secara berkesinambungan (simultan) untuk efisiensi dan efektivitas dari sisi biaya, waktu dan tenaga.

b. Menentukan tujuan yang ingin dicapai

Dalam tahap ini para perencanaan diminta untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai setelah ada gambaran yang diperoleh dari

---

<sup>10</sup> *Ibid.* 66

hasil pemetaan target sasaran yang dilakukan pada tahap pertama. Dalam penetapan tujuan harus jelas apa yang diinginkan (*clear vision*). Demikian pula dalam tujuan tergambar apa yang ditekankan (*change readne*), sehingga memerlukan komitmen yang tinggi (*level of commitment*) untuk mendorong ke arah perubahan yang diinginkan. Dengan mengacu pada tujuan perencanaan maka perencanaan bisa menggunakan model perencanaan (*operating model*) apa yang seharusnya tujuan yang ingin dicapai.<sup>11</sup>

c. Menentukan muatan pesan

Dengan memahami tipe khalayak dan tujuan yang ingin dicapai, maka seorang perencana komunikasi harus mampu memilih pesan apa yang sesuai dengan pengetahuan, kebutuhan, dan pengalaman khalayak yang menjadi target sasaran. Oleh karena itu, tahap pemilihan pesan menjadi krusial dalam memasuki area khalayak (*force field analysis*). Setiap khalayak memiliki keragaman yang berbeda satu sama lainnya. Untuk itu diperlukan kunci-kunci pesan yang cocok dengan kerangka berfikir dan kerangka pengalaman khalayak.

Pesan yang diangkat juga harus mencerminkan arah perubahan yang sesuai dengan tujuan program yang akan dilakukan. Untuk itu diperlukan penyusunan kata yang bisa menyentuh, membunji, dan mudah dipahami oleh khalayak. Pemilihan kata biasanya dibuat oleh orang-orang yang memiliki keahlian dalam

---

<sup>11</sup> *Ibid.* 68

bahasa (*copywriter*), yakni memilih bahasa yang lincah, enak, dan menggugah. Sebaliknya, pemilihan kata atau pesan diujicobakan dulu dengan mendengar para pakar, dan juga beberapa orang yang dijadikan sampel target sasaran.<sup>12</sup>

d. Menentukan komitmen yang diperlukan

Dalam tahap ini diinginkan apa yang harus diperlukan untuk mencapai setiap khalayak. Apa yang diinginkan pada khalayak, apakah perubahan itu dalam bentuk pengetahuan (*wawasan*), sikap atau perubahan perilaku (*commitment curve*). Dan berapa banyak dukungan yang diperlukan untuk melakukan hal itu. Dukungan disini selain dalam bentuk partisipasi dari khalayak untuk ikut program juga partisipasi dari supporting unit misalnya kepala kampung, pejabat daerah, para tokoh masyarakat formal dan informal, dan juga jaminan keamanan lokasi.

e. Mengukur keberhasilan yang dicapai

Pada tahap ini, program komunikasi yang sudah dijalankan perlu dievaluasi untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang diperoleh. Apakah khalayak sudah menerima informasi atau tidak, apakah mereka mengerti isi pesan yang disampaikan, dan apakah ada perubahan perilaku dan sikap yang ada pada khalayak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh program, atautkah ada hal-hal baru yang unik dan menarik yang ditemui dilapangan yang tidak pernah diantisipasi sebelumnya. Oleh karena itu, tahap terakhir dari model perencanaan ini biasa disebut evaluasi perubahan (*change evaluation*)

---

<sup>12</sup> *Ibid.*70



## 8. Da'i

### a. Pengertian Da'i

Kata Da'i berasal dari bahasa arab yang berarti orang yang mengajak. Dalam pengertian yang khusus (pengertian islam), dai yaitu orang yang mengajak kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata - kata perbuatan atau tingkah laku kearah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Al-Quran dan Sunnah.<sup>13</sup>

Da'i merupakan subjek dakwah yaitu orang atau sekelompok orang yang melaksanakan tugas dakwah. Subjek dakwah perorangan, sebagaimana kyai memberikan ceramah pengajian pada masyarakat pedesaan, sementara subjek dakwah kelompok biasanya berupa organisasi atau gerakan dakwah. Nabi sendiri sebagai seorang Rosul, sebagai pembawa risalah, ada awal sejarahnya dalam berdakwah dikerjakan sendiri, tetapi kemudian tidak sebatang kara lagi, hanya dengan satu organisasi yang kuat dan militan, yaitu Daulah Islamiyah dimana Nabi sendiri sebagai *rais*-nya.<sup>14</sup>

Berdasarkan definisi diatas, Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah. Tetapi tentu tidak semua orang muslim dapat berdakwah dengan baik dan sempurna, karena pengetahuan dan kesungguhan mereka berbeda-beda. Da'i adalah pelopor perubahan sekaligus menjadi teladan bagi umat. Hal-hal yang semula

---

<sup>13</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009). 68.

<sup>14</sup>Siti Uswatun Khasanah, *Berdakwah dengan Jalan Debat Antara Muslim dan Non Muslim* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press & Pustaka Pelajar, 2007). 28-29

menyimpang dari Al-Quran dan Hadis diluruskan agar sesuai dengan ajaran islam baik aqidah ,muamalah dan aspek-aspek kehidupan lainnya. Oleh karena itu, Da'i harus memenuhi kualifikasi dan syarat-syarat tertentu agar proses dakwahnya sesuai dengan target yang ingin dicapai yaitu:

- 1) Da'i harus mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang islam. Menjadi keharusan bagi da'i untuk mendalami pengetahuan agama baik masalah Aqidah, fiqih, muamalah dan berbagai aspek disiplin keagamaan lainnya.
- 2) Da'i harus menjadi teladan yang baik bagi umat,sebab peilaku, aktivitas, akhlak perkataan,dan perbuatan dai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap umat.
- 3) Da'i harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik. Banyak orang mempunyai pesan atau nasehat yang bagus tetapi dalam menyampaikan atau berkomunikasi kurang lancar da tepat sehingga niali dari pesan atau nasehat tersebut menjadi berkurang. Oleh karena itu kemampuan berkomunikasi secara baik dan benar adalah syarat yang tidak boleh diabaikan oleh para Da'i.
- 4) Da'i harus mempunyai pengetahuan psikologi, manusia adalah makhluk unik yang tidak bisa diprediksi kepribadianya dan perkembangan. Dengan mengetahui kondisi kejiwaan masyarakat dai akan lebih mudah memberikan solusi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi. Maka materi dakwah akan mudah diterima oleh masyarakat.<sup>15</sup>

#### b. Tugas dan Fungsi Da'i

Tugas merupakan perintah untuk melakukan sesuatu. Tugas pokok Da'i adalah meneruskan tugas nabi Muhammad SAW yakni menyampaikan ajaran-ajaran Alloh SWT seperti yang ada pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Pada intinya tugas Da'i adalah merealisasikan ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an serta sunnah Rasullulah

---

<sup>15</sup>Najamudin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008. 23.

di tengah masyarakat sehingga dijadikan pedoman dalam kehidupannya.<sup>16</sup>

Syahaddah yang menjadi tugas Da'i ada dua macam yaitu, shadah qouliyah dan amaliyah. Syahadah qouliyah terekpresikan dalam karya para penulis dan penceramah dengan menjelaskan kebenaran dan menggunakan semua sarana dalam rangka menanamkan secara kekal di hati. Syahadah amaliyah adalah mewujudkan kesaksiaan dalam bentuk perbuatan di dunia dan dijadikan sebagai pedoman dasar.

Dari dua konsep tersebut, tugas Da'i tersebut berat karena harus mampu menerjemahkan isi Al-Quran dan sunnah Rasul kepada masyarakat sehingga dapat dipahami. Tujuannya adalah untuk menjelaskan kebenaran serta menjadikan pedoman dasar kehidupan. Dai bertugas untuk menjawab persoalan-persoalan yang sedang dihadapi masyarakat, Dai mengemban misi pemberdayaan seluruh potensi yang ada dalam masyarakat.

Keberadaan Da'i dalam masyarakat luas mempunyai fungsi karena keberadaan Da'i dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan. Fungsi Da'i tersebut yaitu:

- 1) Meluruskan akidah

Manusia tidak lepas dari kesalahan dan keliruan, tidak terkecuali dalam bidang pemahaman akidah. Keberadaan dai dalam

---

<sup>16</sup>Asep Muhyiddin Dindin Solarahudin, *Kajian Dakwah Multiperspektif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014. 17.

permasalahan ini berfungsi meluruskan kembali manusia yang melakukan praktik syirik atau mendekatinya, agar lurus dan kembali ke jalan Allah SWT.

2) Memotivasi umat untuk beribadah dengan baik dan benar .

Pelaksanaan ibadah dari umat muslim yang belum benar, oleh karenanya Da'i berfungsi sebagai memotivasi umat untuk bisa beribadah yang benar sehingga muncul kesadaran agar selalu belajar sekaligus mengamalkan.

3) Menegakan *amar ma'ru nahi munkar*.

Islam memiliki konsep untuk menganjurkan umatnya selalu saling mengingatkan berbuat baik dan meninggalkan yang tidak baik. Landasan persaudaraan harus selalu dijaga dan dibina sehingga umat islam semuanya terbina menjadi umat yang mulia dan erat tali persaudaraan.

## B. Nilai-nilai Keislaman

### 1. Pengertian Nilai Keislaman

Nilai keislaman terdapat dua kata yakni Nilai dan Keislaman, nilai itu sendiri mengandung makna sesuatu yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. Nilai juga bisa berarti sesuatu keyakinan yang dijadikan acuan seseorang untuk memilih dan bertindak.<sup>17</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia keislaman merupakan sesuatu yang berkaitan dengan ajaran Islam, yang dikembangkan oleh ilmu keislaman. Sumber ajaran agama Islam ialah Al-Qur'an dan Hadist. Dimana dengan mempergunakan akal sebagai sumber ajaran ketiganya, manusia memenuhi syarat untuk berjihad mengembangkan komponen agama Islam yang terdiri dari akidah, syariah dan akhlak. Dalam uraian berikut akan dijelaskan mengenai hubungan agama islam dengan ilmu-ilmu keislaman yang mengembangkan ataupun menjelaskan agama Islam menjadi ajaran islam.<sup>18</sup>

Ajaran islam merupakan ajaran penyempurna ajaran terdahulu, oleh sebab itu, kajian yang dikaji meliputi seluruh aspek yang terdapat dalam ajaran Islam.

1. seluruh materi dalam ajaran Islam dilakukan pengkajian, baik itu akidah, syariah dan akhlak.
2. sumber ajaran yang terdiri dari Al-Quran, Hadist dan Akal.

---

<sup>17</sup> Muhmidya, *Teori- teori Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Pekanbaru PPs UIN Suska Riau, Cetakan, 2007). 89.

<sup>18</sup> Muhammad Daut Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Ombak (Anggota IPKI, 2013. 61.

3. Seluruh dimensi keberagaman dalam Islam. Agama menjadi lima hal adalah keyakinan, praktik agama, pengamalan keagamaan, pengetahuan agama dan konsekuensi yang muncul dari keberagaman.
4. Realitas mutlak, yaitu (tuhan) yang selama itu dianggap tak bisa diketahui dan tak bisa dipahami.
5. Seluruh aspek-aspek yang dapat digunakan untuk memenuhi realitas mutlak seperti misterius, spontanitas, hidup, energi, kreativitas, kuasa dan agung (remenda majesta).<sup>19</sup>

Nilai-nilai Islam merupakan tingkat integritas kepribadian yang mencapai tingkat insan kamil. Nilai Islam bersifat mutlak kebenarannya, suci dan universal. Kebaikan dan kebenaran agama mengatasi perasaan, rasio, nafsu manusiawi, keinginan dan kemampuan ras bangsa dan strata sosial. Nilai keislaman memiliki dua bagian yaitu normatif dan operatif, yang mana segi normatif menekankan pada baik, benar, buruk, dan salah, sedangkan dari segi operatif menekankan pada hak dan bathil, Ridho atau tidak.<sup>20</sup> Pada hakikatnya nilai selalu tidak didasari oleh manusia karena nilai merupakan landasan bagi manusia untuk melakukan perubahan. Nilai-nilai merupakan daya kekuatan yang mendorong hidup manusia, oleh karena itu, nilai memiliki peran penting dalam proses perubahan sosial. Jadi nilai ajaran keislaman sangatlah penting bagi individu.

---

78. <sup>19</sup> Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam* (Yogyakarta: Ombak (Anggota IPKI), 2013.

<sup>20</sup> Muhaimin et.al, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Tribenda Karya), 1993.177

## 2. Macam-Macam Nilai Keislaman

Nilai keislaman jika dilihat dari sumbernya terdapat nilai ilahiyah dan Nilai Insaniyah.<sup>21</sup> Nilai ilahiyah adalah nilai yang bersumber dari agama Allah (wahyu Allah) sedangkan Insaniyah nilai yang diciptakan manusia diantara nilai ilahiyah yang sangat mendasar itu:

a. Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan. masalah iman banyak dibicarakan di dalam ilmu tauhid. Akidah tauhid merupakan bagian yang paling penting mendasar dalam ajaran Islam. Tauhid itu sendiri adalah men-satu-kan Allah dalam Dzat, sifat, *af'al* dan hanya beribadah kepadanya. Tauhid dibagi menjadi dua bagian.

- 1) Tauhid Rububiyah yaitu men-satu-kan Allah dalam kekuasaannya artinya seseorang meyakini bahwa hanya Allah yang menciptakan, memelihara, menguasai dan mengatur alam seisinya. Tauhid rububiyah ini bisa diperkuat dengan memperlihatkan segala ciptaan Allah baik benda hidup maupun benda mati. Ilmu-ilmu kealaman disamping mempelajari fenomena alam juga dapat sekaligus membuktikan dan menemukan bahwa Allah yang mengatur hukum alam yang ada pada setiap benda. Dengan demikian semakin seseorang memahami alam tentu seharusnya semakin meningkat keimanannya.
- 2) Tauhid Uluhiyyah yaitu men-satu-kan Allah dalam ibadah, segala perbuatan seseorang yang didorong kepercayaan gaib harus ditunjukkan hanya kepada Allah dan mengikuti petunjukNya.

b. Islam, yaitu sikap pasrah dan taat terhadap aturan Allah.

c. Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir bersama kita dimana saja berada sehingga kita senantiasa merasa terawasi.

---

<sup>21</sup> Muhaimin, Abd Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Bumi Aksara, 1991).

- d. Taqwa, yaitu sikap yang sadar bahwa Allah selalu mengawasi kita sehingga kita hanya berbuat sesuatu yang diridhai Allah dan senantiasa menjaga diri dari perbuatan yang tidak diridhai-Nya.
- e. Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata demi memperoleh ridha Allah.
- f. Tawakal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada-Nya dan keyakinan bahwa dia akan menolong dalam mencari dan menentukan jalan yang terbaik.
- g. Syukur, yaitu sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya.
- h. Sabar, yaitu sikap tabah menghadapi segala kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin, fisiologi maupun psikologis.<sup>22</sup>

### 3. Ruang Lingkup Keislaman

Di dalam sumber keislaman baik itu Al-Quran dan Hadits Nabi, serta ditunjang dengan ijtihad para ulama terdahulu, ruang lingkup keislaman terbagi menjadi tiga macam yaitu, Aqidah, Syariah, serta Akhlak. Adapun nilai-nilai pokok keislaman yaitu:

#### a. Nilai Aqidah

Secara bahasa akidah berarti *ikatan, keyakinan, sangkutan, perjanjian, kukuh dan menetapkan*. Akidah secara bahasa juga bisa berarti sesuatu yang diyakini oleh hati. Sedangkan menurut istilah akidah adalah segala sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh hati nurani manusia yang ditetapkan berdasarkan dalil qat'i yaitu Al-Quran dan Hadis. Dengan demikian akidah merupakan tempat untuk mendirikan seluruh bangunan (ajaran) Islam. Akidah juga merupakan sistem keyakinan Islam yang menjadi dasar seluruh aktivitas umat Islam didalam kehidupannya. Menurut Hasan al-Banna, Akidah merupakan beberapa perkara yang wajib diyakini kebenaran

---

<sup>22</sup>Nurkholis Madjid, *Masyarakat Religius Membentuk Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Paramadina, 2020). 98-100.



hati, menghadirkan ketentraman jiwa, menjadi sebuah keyakinan yang tidak bercampur atau tercampur sedikit pun dengan keraguan.<sup>23</sup>

Untuk mengembangkan konsep kajian aqidah, para ulama menyusun ijtihad dengan suatu ilmu yang kemudian disebut dengan ilmu tauhid. Mereka juga menanamkannya dengan ilmu kalam atau teologi Islam. Ilmu tersebut membahas lebih jauh dan mendalam mengenai konsep-konsep akidah yang ada dalam Al-Quran dan Hadist dengan diwarnai perbedaan pendapat dikalangan para ulama masalah-masalah tertentu.

b. Ibadah

Ibadah secara harfiah berarti bakti manusia kepada Allah Swt. Majelis tarjih Muhammadiyah mendefinisikan ibadah sebagai upaya mendekatkan diri kepada Alloh Swt dengan menaati segala perintah-Nya. Menurut ulama Fiqih, ibadah ialah sebuah bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh Ridhonya Allah dan memdamba pahala dari-Nya di akhirat.<sup>24</sup>

Secara bahasa ibadah berasal dari bahasa arab '*ibadah* bentuk masdar dari '*abada* yang berarti al-ta'ah (taat), *al-khudu*' (tunduk, mengikuti). Dalam pengertian yang luas ibadah meliputi seluruh aspek kehidupan manusia tanpa ada batas dalam setiap langkah dan perbuatan. Ibadah terbagi menjadi dua, yaitu ibadah *nahdhah* dan ibadah *ghairu mahdah*. Ibadah *mahdah* yang tercermin dalam rukun

---

<sup>23</sup> Sudarmono shobron, et, al, *Studi Islam* (Surakarta:LPIK UMS,2011),12.

<sup>24</sup> Ahmad Thib Raya, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam* (Bandung: Trigenda Karya. 32

islam lima, yakni syahadat, sholat, zakat, puasa haji ke *baitullah*. Ibadah *mahdhah* merupakan ibadah yang ditentukan caranya atau praktiknya. Sedangkan ibadah *ghairu mahdhah* merupakan segala ibadah yang tidak termasuk atau diluar ibadah *mahdhah*. Sesuatu yang dapat dikatakan ibadah *ghairu mahdhah* ketika ibadah itu hanya ditunjukkan untuk mencapai keridhoan Allah.

c. Akhlak

Secara bahasa, akhlak dari bahasa arab al-akhlak yang berarti, Budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat. Secara istilah akhlak adalah segala sifat yang tertanam dalam hati, yang menimbulkan kegiatan-kegiatan yang ringan dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan secara istilah menurut Ibnu Maskawih akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorong kearah untuk bertindak untuk tidak menghajatkan pikiran. Al Ghazali mengemukakan bahwa akhlak merupakan suatu sifat yang tetap pada jiwa manusia, timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak membutuhkan pikiran<sup>25</sup>

Dari penjelasan diatas, akhlak merupakan suatu tingkah laku manusia atau lebih tepatnya adalah niali dari tingkah lakunya, yang mana bisa bernilai baik atau bernilai buruk, yang mana yang dinilai disisi adalah tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan sesamanya, yaitu dalam melakukan hubungan sosial antara manusia

---

<sup>25</sup> *Ibid.* 35.

dan makhluk hidup lainnya atau dalam bermuamalah, secara singkatnya hubungan akhlak terbagi menjadi dua bagian, yaitu hubungan akhlak kepada Allah dan hubungan akhlak kepada makhluk ciptaan Allah.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) yang sifatnya kualitatif, penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan berbagai macam persoalan-persoalan yang berkenaan dengan pokok permasalahan yang dikaji. Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan lapangan seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan.<sup>1</sup>

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka peneliti dengan judul Strategi Komunikasi Da'i dalam Pembinaan nilai-nilai keislaman Masyarakat Batanghari Lampung Timur, ini akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dilapangan, seperti Da'i serta di lingkungan masyarakat.

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012).

## 2. Sifat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu sesuatu penelitian masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplor atau memantau situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh luas, dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Ia tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan suasana alamiah (*naturalistic setting*), dengan mengamati gejala-gejala, mencatat, mengkategorikan, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh dan kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh.<sup>3</sup> Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu:

---

<sup>2</sup> Dewi Sadiyah, *Metodelogi Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).8.

<sup>3</sup> Ronny Kontur, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PPM, 2013). 23.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan, seperti hasil dari wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti. Sumber data utama dicatat melalui perekam dan pengambilan foto. Sumber data primer tersebut hasil dari informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang, tentang masalah yang sedang diteliti oleh seseorang peneliti (*sumber informan*).

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive *sampling*, purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan adanya tujuan tertentu dan bukan didasarkan atas strata, random dan geografi. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan seperti pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri, kriteria dan karakteristik tertentu yang merupakan ciri penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, sumber data primer langsung diperoleh dari subjek utamanya yaitu Da'i Ustadz Noval Setiawan, Ustadzah Riri, Ustadzah Sri Rahayu dan Bapak suyatno, ibu Siti Juwariyah, saudara Uswatun Hasanah sebagai Masyarakat atau Mad'u Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data.<sup>4</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Bumiharjo Batanghari Lampung Timur untuk mengetahui strategi komunikasi Da'i dalam Pembinaan nilai-nilai keislaman terhadap masyarakat Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan dan melangkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data alat lainnya.

---

<sup>4</sup>*Ibid.* 87.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang masyarakat, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam Pembinaan nilai-nilai keislaman di desa Bumiharjo Batanghari Lampung Timur untuk mendapatkan informasi yang falid (sah, shahih), maka perlu diperhatikan teknik-teknik wawancara yang baik, seperti memperkenalkan diri, menyampaikan maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan baik, rileks, nyaman, dan proses wawancara lebih banyak mendengar dari pada berbicara, serta terampil dalam bertanya untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan.<sup>5</sup>

Wawancara dilakukan kepada Da'i Ustadz Noval Setiawan, Ustadzah Riri, Ustadszh Sri Rahayu dan Bapak suyatno, ibu Siti Juwariyah, saudari Uswatun Hasanah sebagai masyarakat atau mad'u Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang teliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam praktik observasi membutuhkan sejumlah alat seperti daftar catatan dan alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Keuntungan yang didapat dari observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek peneliti secara intensif teknik

---

<sup>5</sup>*Ibid.* 88



observasi ini digunakan untuk memperoleh data lokasi penelitian. Data yang diobservasikan dituntukan mencari apa yang sesuai dengan judul baik dalam konteks hubungan personal maupun interpersonal dalam bentuk ucapan dan tindakan yang mengandung nilai-nilai religius islami.

Selanjutnya melakukan pengamatan yang merupakan salah satu cara penelitian ilmiah pada ilmu-ilmu sosial. Cara ini bisa hemat biaya dan dapat dilakukan oleh seorang individu dengan menggunakan mata untuk melihat data serta menilai keadaan lingkungan yang dilihat. Untuk memperoleh kebenaran hasil penelitian ini, peneliti harus melakukan pengamatan yang tidak hanya sekali, melainkan berulang kali sehingga hasilnya meyakinkan, atau melakukan perbandingan antara hasil yang ia peroleh dengan hasil yang diperoleh orang lain.<sup>6</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah proses yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, foto, rekaman video maupun suara pada saat pelaksanaan wawancara dan saat berkomunikasi berlangsung, serta sebagiannya yang relavansi dengan data yang akan diteliti.<sup>7</sup>

Metode dokumentasi yang dilakukan guna mendapatkan data tentang sejarah berdirinya desa Bumiharjo, jumlah penduduk, jumlah Da'i

---

<sup>6</sup>*Ibid.* 87

<sup>7</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), 216

yang ada di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam data penelitian, dan teknik yang digunakan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengecekan data guna pemeriksaan keabsahan data.

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan triangulasi sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data yang sama. Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>8</sup>

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011). 83

kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari sumber data tersebut merupakan data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesempatan (*membercheck*) dengan sumber data tersebut.<sup>9</sup>

## 2. **Tringulasi Teknik**

Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan cara observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar dengan sudut pandang yang berbeda-beda.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, menggunakan reduksi data, *display* data, menyimpulkan dan verifikasi, yaitu sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.

---

<sup>9</sup>*Ibid.* 274

Data yang diperoleh dari lapangan akan cukup banyak dan masih kompleks. Maka dilakukan reduksi data yaitu pencatatan dilapangan dan merangkum hal-hal penting yang dapat menyelesaikan dari tema permasalahan yang diteliti.

Reduksi data dalam penelitian ini seperti memfokuskan analisis menggolongkan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkategorikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan tidak mempersulit analisis selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yang dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data dalam penelitian ini seperti peneliti berusaha menyusun data relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah peneliti. Dalam melakukan penyajian data tidak hanya dilakukan secara naratif saja. Akan tetapi disertai dengan proses analisis hingga proses penarikan kesimpulan.

### 3. Kesimpulan Verifikasi

Kesimpulan verifikasi adalah data yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang masih samar akan dibuktikan dan diverifikasi agar kebenaran data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini kesimpulan atau verifikasi seperti usaha peneliti mencari dan memahami makna, keteraturan, penjelasan, alur sebab atau akibat selama waktu penelitian memerlukan analisis. Setelah melakukan verifikasi yang disajikan dalam bentuk narasi, maka dapat ditarik dari hasil penelitian.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dijelaskan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama dilakukan adalah mencatat dan merangkum hal-hal pokok dari data yang diperoleh, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk bagan atau uraian singkat agar mudah dimengerti dan dipahami selanjutnya data diverifikasi agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan dari pengolahan data.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Desa Bumiharjo

Desa Bumiharjo dibuka tanggal 1 Januari 1939 dengan jumlah penduduk 276 kepala keluarga. Penduduk tersebut merupakan kolonial yang datang dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yang meliputi daerah Yogyakarta. Kepala Desa waktu itu bernama Harjo Sudarmo yang dibantu oleh perangkat Desanya sampai tahun 1942.<sup>1</sup>

Sebelumnya penduduk Desa berkurang karena banyak yang meninggal Dunia atau pulang ke asanya (Jawa). Selain itu banyak pula penduduk yang di berangkatkan untuk kerja rodi dan banyak pula kepala keluarga yang merantau mencari nafkah ke Daerah lain dan menetap di Daerah tersebut. Banyak penduduk yang tidak kembali lagi ke Desa Bumiharjo sehingga jumlah penduduk pada tahun 1942 itu berkurang menjadi 200 KK.<sup>2</sup>

Dengan semakin teraturnya Negara Republik Indonesia maka Desa Bumiharjo ikut berbenah diri dan peraturan penduduk yang semakin banyak berdatangan atau yang sengaja di datangkan oleh familinya yang ada di Desa Bumiharjo untuk mengisi kekurangan penduduk. Untuk mengatur wilayah dan penduduk Desa Bumiharjo maka dibentuklah Bedeng-Bedeng atau Dusun-Dusun menjadi 6 kelompok yaitu:

---

<sup>1</sup> Dokumen Desa Bumiharjo Kecamatan Btanghari Kabupaten Lmapung Timur, 20 Januari 2022, h. 2

<sup>2</sup> Ibid .h.5

**TABEL.1**

<b>NO</b>	<b>NAMA BEDENG</b>	<b>JUMLAH KK</b>
1	BEDENG 39 A	<b>50</b>
2	BRDENG 39 B1 B 2	<b>66</b>
3	BEDENG 39 C	<b>40</b>
4	BEDENG 39 D	<b>60</b>
5	BEDENG 39 Polos	<b>60</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>276</b>

Pemerintahan Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten  
Lampung Timur

**TABEL.2**

<b>NO</b>	<b>PERIODE</b>	<b>NAMA KEPALA DESA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	1939-1942	HARJO SUDARMO	-
2	1942-1949	SASTRO DIHARJO	-
3	1942-1949	MAD LANI	-
4	1966-1967	ADMO SANJOYO	-
5	1967-1968	KUSEN	-
6	1968-1978	SADIMUN/H.ABD RAHIM	-
7	1978-1988	H.ABD RAHMAN	-
8	1988-1998	H.ABD RAHMAN	-
9	1998-2008	HUSIN JAMIL	-
10	2008-2013	MULYADI	-
11	2013-2019	MAHFUD SIDIQ, S.Pd	-
12	2019-2024	MAHFUD SIDIQ, S.Pd	-

## **1. Visi dan Misi Desa Bumiharjo**

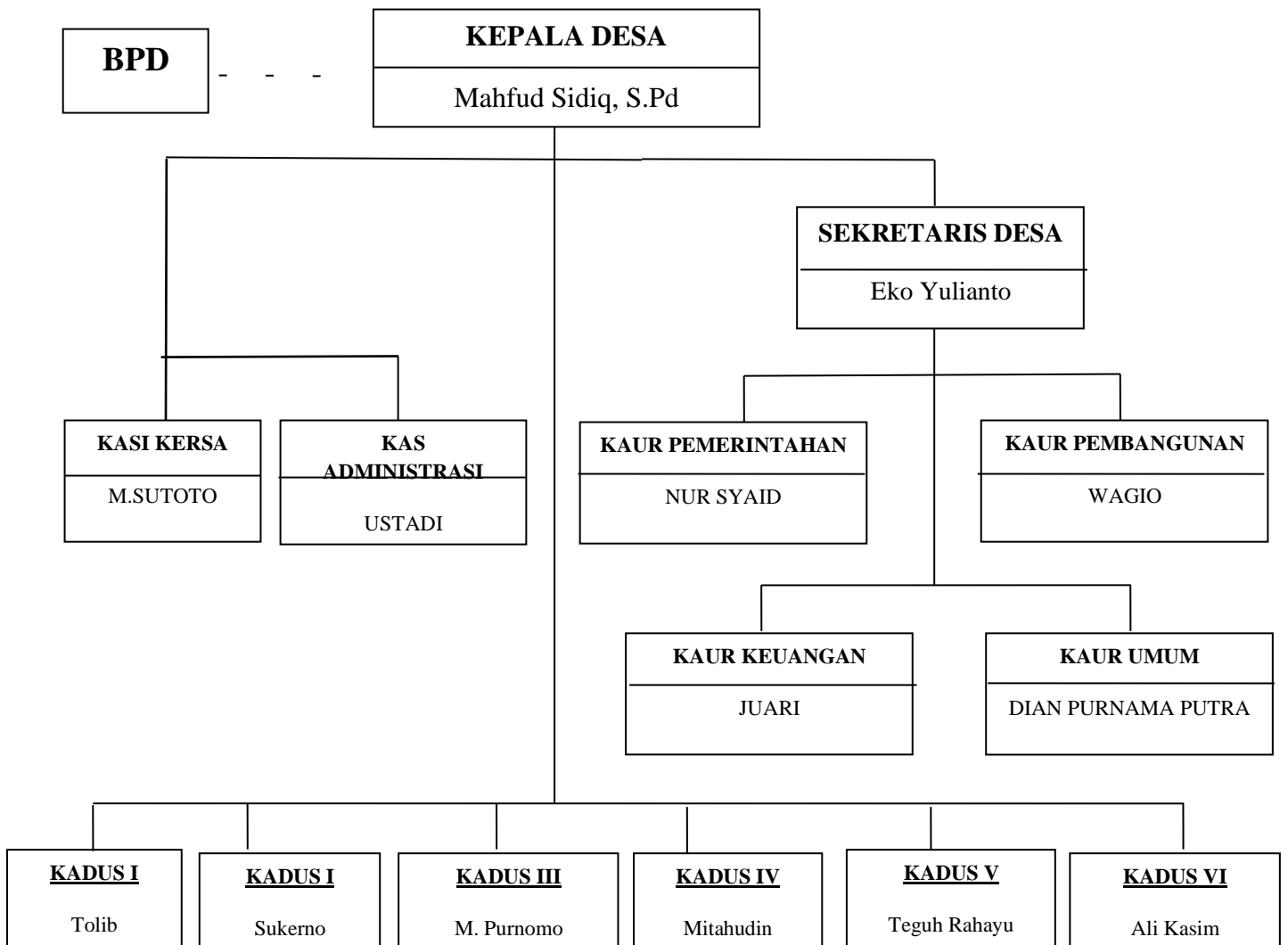
### **a. Visi**

Terwujudnya masyarakat yang makmur dengan meningkatkan  
SDM untuk Menuju Desa Agrabisnis

## b. Misi

- 1) Meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun non formal .
- 2) Memperbaiki dan menambahkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- 3) Meningkatkan dan menambahkan kerja sama dengan Dinas terkait khususnya pertanian untuk pengetahuan dan produksi pertanian.
- 4) Meningkatkan dan menggali serta pemanfaatan uaha pertanian.
- 5) Meningkatkan dan mengelola pendapatan asli Desa.
- 6) Melaksanakan Spesifikasi wilayah untuk produk unggulan.

## 2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur





## **B. Strategi Komunikasi Da'i dalam Pembinaan Nilai-nilai Keislaman pada Masyarakat Batanghari Lampung Timur**

Da'i sebagai tokoh agama masyarakat dituntut untuk selalu memperhatikan lingkungan sekitarnya, yaitu mad'u atau masyarakat. Tujuannya agar Da'i mampu merumuskan strategi yang tepat saat digunakan dalam menyampaikan dakwah. Hal tersebut karena keadaan suatu masyarakat tidak bisa ditentukan dari seberapa sering mengikuti kajian tetapi melihat dari beberapa faktor seperti pendidikan, pemahaman dan kehidupan sosial.

Dalam hal ini tentunya Da'i memiliki program kerja yang diadakan di desa Bumiharjo seperti, khataman Al-Quran, Yasinan, Sholawatan, seperti yang disampaikan oleh Ustadz Noval Setiawan:

Program kerja Da'i di desa Bumiharjo yaitu:

Tidak banyak program kerja yang saya adakan di desa Bumiharjo ini, tapi insya Allah bermanfaat seperti halnya khataman Al-Quran, Yasinan, Sholawatan, program tersebut merupakan program mingguan dan bulanan.<sup>3</sup>

Da'i mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap perubahan masyarakat Desa Bumiharjo yang mana kegiatan yang diadakan oleh Da'i yang secara rutin seminggu 2 kali dalam mengikuti berbagai kegiatan masyarakat disana sangat bersemangat. Sehingga dengan dilakukannya kegiatan pengajian secara terus menerus membuat banyak perubahan yang terjadi pada masyarakat.

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ustadz Noval Setiawan pada tanggal 01 April 2022

Dengan adanya Da'i juga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada seperti halnya masalah dalam berumah tangga, bisa saling memahami dan bertukar pikiran kepada Da'i maupun masyarakat lainnya. Yang mana cara penyampaian melalui ceramah dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dimengerti. Hal tersebut membuat masyarakat faham dan akhirnya menimbulkan respon atau tanya jawab.

Da'i memiliki cara untuk mengatasi masyarakat yang kurang paham dengan isi ceramah, tentunya harus menambah strategi yang digunakan yaitu dengan tanya jawab. Mad'u atau masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya, sehingga mereka dapat lebih memahami kajian yang diberikan.

Strategi tanya jawab sangat baik digunakan, karena tidak semua Mad'u atau masyarakat cepat mengerti apa yang disampaikan oleh Da'i. Strategi tanya jawab merupakan strategi yang dilakukan untuk mengetahui atau menguasai materi yang diberikan oleh seorang Da'i tanya jawab merupakan strategi yang efektif dalam sebuah kajian.

Da'i yang ada disini juga sudah baik, cara penyampain tokoh agama saat berdakwah juga diselipkan dengan membuka pertanyaan apabila dari kami ini belum terlalu paham apa yang disampaikan.<sup>4</sup>

Mad'u atau masyarakat menginginkan tokoh agama yang dapat menyampaikan dakwah dengan baik, serta dapat memberikan contoh

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Uswatun Hasanah pada tanggal 28 Maret 2022 Pukul 15.00 WIB

yang nyata bagi masyarakat dengan mengamalkan apa yang ia sampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Seseorang Da'i tentunya harus memiliki sifat atau kriteria yang dimiliki oleh seorang pendakwah, karena seorang tokoh agama bukan hanya pandai berbicara di depan Mad'u saja, tetapi juga harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih baik dan tentunya di bidang keagamaan serta keislaman.

Strategi komunikasi Da'i dalam menyampaikan dakwah di Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menggunakan teknik strategi komunikasi *Reduncacy*. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Suyatno dijelaskan bahwa:

”Da'i sering kali menyampaikan pesan dakwahnya dengan cara mengulang-ngulang pesan yang disampaikan sehingga para masyarakat bisa memahami apa yang disampaikan, karena saya sendiri termasuk orangnya masih awam tentang masalah keagamaan.”<sup>5</sup>

Pendakwah memiliki cara untuk mengatasi masyarakat yang kurang paham dengan isi ceramah, tentunya harus menambah strategi yang digunakan mengulang-ngulang pesan yang disampaikan, sehingga dapat memahami kajian yang diberikan. Hal ini juga disampaikan oleh Ustadzah Ririn saat diwawancarai oleh peneliti

“Saat saya menyampaikan kajian sering kali dengan cara mengulang-ngulang, karena masyarakat terkadang masih sulit untuk memahami isi dari kajian yang disampaikan, mungkin hal ini dilatar

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Suyatno pada tanggal 01 April 2022 Pukul 08.00 WIB

belakangi karena masyarakat masih awam dan pada umumnya mereka mempunyai tingkat pemahaman dan pendidikan yang berbeda.<sup>6</sup>

Aktivitas dakwah yang rutin dilakukan dapat berdampak positif bagi masyarakat yang mengikuti pengajain tersebut, dengan memberikan pesan-pesan dakwah menggunakan tema yang berbeda-beda serta arahan tentang nilai ke Islaman terutama ibadah dan akhlak agar masyarakat dapat meningkatkan keimanan kepada Alloh SWT serta memiliki akhlak yang terpuji sehingga dapat hidup bermasyarakat dengan baik.

Sesuatu kegiatan yang positif tentunya dapat membawa dampak positif juga bagi mad'u atau masyarakat, walaupun pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang nilai keislaman masih rendah akan tetapi saat ini sudah cukup berkembang yaitu mengenai kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keimanan agar tetap berada dijalan yang alloh Ridhai.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat dijelaskan bahwa strategi yang digunakan oleh Da'i sangat bermanfaat serta dapat membawa perubahan yang baik bagi mad'u. Hal tersebut terlihat dari banyaknya orang yang mengikuti sholat berjamaah di masjid, dari hari ke hari sudah mengalami peningkatan, jika memang sebagian orang yang belum melakukan kegiatan keagamaan yang ada didesa tersebut tergantung dari masing-masing orang, karena sifat dan kepribadian manusia berbeda-beda.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ustadzah Ririn pada tanggal 02 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB

Mad'u atau masyarakat yang mengikuti kaian dakwah dari hari ke hari mengalami peningkatan, walaupun sedikit akan tetapi tetap mengalami peningkatan, hal ini karena materi yang di sampaikan pada Mad'u, setiap kajian menggunakan materi yang sedang banyak diperbincangkan, sehingga dapat menarik mad'u untuk tetap mendengarkan pesan yang disampaikan Da'i. Penguasaan materi menjadi hal yang sangat penting bagi suksesnya aktivitas dakwah, karena dari hal tersebut masyarakat akan aktif dan lebih memahami apa yang disampaikan oleh Da'i

Berbagai macam latar belakang masyarakat menuntut para Da'i untuk memiliki peran sebagai seseorang yang dapat mempengaruhi berbagai karakter dan sifat dari masyarakat melalui pembinaan nilai keislaman, yakni dengan mengidentifikasi khalayak dengan cara memahami karakter para anggotanya terlebih dahulu, setelah memahami karakter masyarakat . Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Noval Setiawan

“ Masyarakat di desa bumiharjo, alhamdulillah ternyata sudah banyak mengalami peningkatan tentang ilmu agam, masyarakat juga bisa dibina, tentunya ini tidak mudah, tapi saya mempunyai stategi dimana saya harus bisa memahami karakteristik masyarakat disini berdasarkan kondisi mereka dan apa yang yang benar-benar mereka butuhkan saat ini .<sup>7</sup>

Materi yang diberikan Da'i tujuannya mangarah pada penerangan pengetahuan lebih dan memiliki tujuannya agar masyarakat tetap rutin

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Rahayu pada tanggal 02 April 2022 pukul 17.00 WIB

mengikuti kajian sehingga para anggota memiliki kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya.

‘‘Ketika saya berceramah saya menyampaikan beberapa materi yang pastinya memberikan petunjuk yang baik seperti bagaimana kita berbicara yang sopan, tata cara beribadah yakni tentang sholat, puasa, zakat, dan lain sebagainya, sehingga masyarakat kedepannya lebih baik lagi.<sup>8</sup>

memberikan kesempatan para jamaah bertanya tentang materi diketahui membantu untuk mendapatkan informasi atau jawaban. Dalam artian adanya tanya jawab antara Dai’i dengan masyarakat.

Strategi komunikasi oleh Da’i pun sudah baik, yaitu dengan cara yang memberikan nasihat-nasihat yang baik tanpa memaksa dan masyarakat selalu mengikuti apa yang disampaikan<sup>9</sup>.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Siti Juwariyah mengatakan bahwa strategi yang dilakukan oleh Da’i sudah baik sehingga membawa perubahan bagi mad’u.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Usradzah Sri Rahayu pada tanggal 29 Maret 2022 pukul 10.00 2022.

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu Siti Juwariyah pada tanggal 28 Maret 2022 Pukul 11.00 WIB

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: Strategi komunikasi yang digunakan Da'i menggunakan Strategi yang mana dalam pembinaan nilai-nilai keislaman dengan memperhatikan kyalayak dengan cara memahami karakter masyarakat yang dilakukan seperti memberikan motivasi, bersikap baik melalui tindakan dan menjalin hubungan sosial yang baik, setelahnya Da'i membuka pertanyaan atau tempat diskusi untuk masyarakat yang ingin bertanya mengenai apa yang telah disampaikan, dan Da'i menyampaikan materi sesuai dengan kebutuhan masyarakat., dan menggunakan teknik edukatif, dan inovatif dimana memunculkan tanya jawab dari materi yang dilontarkan sehingga membentuk pesan yang berisi fakta dan pengalaman yang mendidik, selain itu juga menggunakan cara *Redudancy*, mengulang-ngulang pesan yang disampaikan sehingga masyarakat mampu memahami apa yang disampaikan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, ada beberapa hal yang peneliti sarankan yaitu:

##### **1. Da'i**

- a. Da'i yang ada di desa Bumiharjo Lampung Timut untuk lebih banyak memberikan siraman rohani atau tausiyah bagi masyarakat, sebagai sarana pembinaan nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Da'i untuk lebih meningkatkan kegiatan yang ada di desa Bumiharjo Lampung Timur.

**2. Bagi masyarakat atau Mad'u**

- a. Agar lebih rajin dan bekerja sama untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada diadakan oleh da'i
- b. Agar lebih meningkatkan dan memotivasi diri agar terus meningkatkan kegiatan yang ada di desa Bumiharjo.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Indri Wisma, *Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Membentuk Prilaku Keagamaan* (Lampung):UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Arifin Anwar, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*.Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011.
- Cangara Hafied, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013.
- Haifuddin, Didin, *Dakwah Aktual*, 1 ed.Jakarta: Amzah, 2008.
- Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam* (Yogyakarta:Ombak (Anggota IPKI), 2013.
- Khasanah Uswatun Siti, *Berdakwah dengan Jalan Debat Antara Muslim dan Non Muslim*.Yogyakarta:STAIN Purwokerto Press & Pustaka Pelajar, 2007.
- Melong J Lexy.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung:Tribenda Karya) 1993.
- Muhyidin Asep, *Kajian Dakwah Multiperspektif*. Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014.
- Murtadha Mutahhari, *Masyarakat dan Sejarah*, (Bandung: Mizan, Cet.1. 1986
- Najamudin, *Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Yogyakarta:Pustaka Insan Madani, 2008.
- Nurfitriani Anis,*Strategi Komunikasi Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama di SD Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur* Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Pengantar antropologi, *sebuah ikhtisar mengenal antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2019.
- Sadiyah Dewi, *Metodelogi Penelitian Dakwah*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015.
- Sambas Syukriadi, *Sosiologi Komunikasi*,Bandung, CV Pustaka Setia, 2015.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*.Jakarta:Amzah, 2009.
- Shaleh Rasyad Abd, *Managemen Dakwah*, Jakarta:Bulan Bintang,1987.

Soekamto Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta:Rajawali Pers, 2012.

Sudarmono shobron,et, al, *Studi Islam* (Surakarta:LPIK UMS), 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suryadi Edi, *Strategi Komunikasi*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DOKUMENTASI



Dokumentasi Khataman Al-Quran pada tanggal 28 Maret 2022





Wawancara dengan Ustadz Noval Setiawan pada tanggal 01 April 2022



Wawancara dengan bapak suyatno pada tanggal 01 April 2022



Wawancara dengan ibu Siti Juwariyah pada tanggal 28 Maret 2022



Wawancara dengan saudari Uswatun Hasanah pada tanggal 28 Maret 2022



Wawancara dengan Ustadzah Sri Rahayu pada tanggal 29 Maret 2022



Wawancara dengan Ustadzah Ririn pada tanggal 02 April 2022





Foto kegiatan Sholawat bersama masyarakat Desa Bumiharjo





Foto kegiatan rutin majelis taklim dan yasinan 05 April 2022



**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I  
DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA  
MASYARAKAT BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

**PEDOMAN OBSERVASI**

**A. IDENTITAS**

Interviewer : Siti Halimah  
Partisipan : Noval Setiawan  
Tempat : Dusun III Desa Bumiharjo

**B. PERTANYAAN**

**1. Strategi Komunikasi (Variabel X )**

No	Komponen	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Mempunyai perencanaan kegiatan dakwah dalam jangka panjang atau jangka pendek		
2	Strategi komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan sudah tepat		
3	Da'i menggunakan bahasa yang mudah dimengerti ketika menyampaikan pesan		
4	Apakan Da'i mempunyai informasi yang bermanfaat untuk masyarakat		
5	Adakan timbal balik jika Da'i berkomunikasi dengan masyarakat		
6	Masyarakat menjadi lebih baik setelah mengikuti kajian		

## A. IDENTITAS

Interviewer : Siti Halimah

Partisipan : Sayanto

Tempat : Dusun III Desa Bumiharjo

## B. PERTANYAAN untuk Pembinaan Nilai-nilai Keislaman (v.y)

No	Materi wawancara	Hasil wawancara
1	Apa saja program yang dilaksanakan Dai' dalam Pembinaan Nilai-nilai Keislaman pada masyarakat?	
2	Apa saja kegiatan dalam pembinaan nilai-nilai keislaman yang diterapkan didesa Bumiharjo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?	
3	Bagaimana cara Da'i dalam mempertahankan kegiatan yang berkaitan dengan membina nilai-nilai keislaman pada masyarakat?	
4	Apa saja materi dakwah yang sering disampaikan?	
5	Apa saja nilai akhlak yang sering disampaikan?	
6	Bagaimana antusias masyarakat dalam mengikuti kajian yang Da'i berikan?	
7	Apakah Da'i yang ada di desa Bumiharjo sudah melaksanakan kegiatan pengajian secara rutin ?	
8	Adakah perubahan pada masyarakat setelah mengikuti kegiatan dalam pembinaan nilai-nilai keislaman?	

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I**  
**DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA**  
**MASYARAKAT BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Interviewer : Siti Halimah

Partisipan : Siti Juwariyah

Tempat : Dusun III Desa Bumiharjo

**1. PERTANYAAN**

No	Materi wawancara	Hasil wawancara
1	Apa yang anda ketahui tentang nilai-nilai keislaman?	
2	Menurut anda bagaimana caranya agar nilai ajaran Islam menyatu dalam diri seseorang?	
3	Sejak kapan anda mengikuti kegiatan tentang pembinaan nilai-nilai keislaman di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?	
4	Adakah pesan dakwah dari penyampaian materi Da'i yang paling anda ingat?	

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### STRATEGI KOMUNIKASI DA'I DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

#### PEDOMAN OBSERVASI

##### A. IDENTITAS

Interviewer : Siti Halimah

Partisipan : Ririn

Tempat : Dusun III Desa Bumiharjo

##### B. PERTANYAAN

##### 2. Strategi Komunikasi (Variabel X)

No	Komponen	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Mempunyai perencanaan kegiatan dakwah dalam jangka panjang atau jangka pendek		
2	Strategi komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan sudah tepat		
3	Da'i menggunakan bahasa yang mudah dimengerti ketika menyampaikan pesan		
4	Apakan Da'i mempunyai informasi yang bermanfaat untuk masyarakat		
5	Adakan timbal balik jika Da'i berkomunikasi dengan masyarakat		
6	Masyarakat menjadi lebih baik setelah mengikuti kajian		

## A. IDENTITAS

Interviewer : Siti Halimah

Partisipan : Ririn

Tempat : Dusun III Desa Bumiharjo

## B. PERTANYAAN untuk Pembinaan Nilai-nilai Keislaman (v.y)

No	Materi wawancara	Hasil wawancara
1	Apa saja program yang dilaksanakan Dai' dalam Pembinaan Nilai-nilai Keislaman pada masyarakat?	
2	Apa saja kegiatan dalam pembinaan nilai-nilai keislaman yang diterapkan didesa Bumiharjo kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?	
3	Bagaimana cara Da'i dalam mempertahankan kegiatan yang berkaitan dengan membina nilai-nilai keislaman pada masyarakat?	
4	Apa saja materi dakwah yang sering disampaikan?	
5	Apa saja nilai akhlak yang sering disampaikan?	
6	Bagaimana antusias masyarakat dalam mengikuti kajian yang ustadz berikan?	
7	Apakah Da'i yang ada di desa Bumiharjo sudah melaksanakan kegiatan pengajian secara rutin ?	
8	Adakah perubahan pada masyarakat setelah mengikuti kegiatan dalam pembinaan nilai-nilai keislaman?	

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I**  
**DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA**  
**MASYARAKAT BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Interviewer : Siti Halimah

Partisipan : Uswatun Hasanah

Tempat : Dusun III Desa Bumiharjo

**1. PERTANYAAN**

No	Materi wawancara	Hasil wawancara
1	Apa yang anda ketahui tentang nilai-nilai keislaman?	
2	Menurut anda bagaimana caranya agar nilai ajaran Islam menyatu dalam diri seseorang?	
3	Sejak kapan anda mengikuti kegiatan tentang pembinaan nilai-nilai keislaman di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur?	
4	Adakah pesan dakwah dari penyampaian materi da'i yang paling anda ingat?	



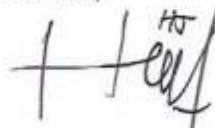
5	Adakah pesan dakwah dari penyampaian materi da'i yang paling anda ingat?	
6	Apakah anda memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan mengikuti kegiatan yang diadakan Da'i dalam pembinaan nilai-nilai Keislaman?	
7	Apakan kajian tersebut sudah terealisasikan pada kehidupan sehari-hari?	
8	Bagaimana kondisi masyarakat sebelum dan sesudah adanya Da'i di Desa Bumiharjo Batanghari Lampung Timur?	

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I  
NIDN. 2003108701

Metro, 10 Januari 2022  
Penulis,



Siti Halimah  
NPM. 1703060077

**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I**  
**DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN**  
**PADA MASYARAKAT BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**  
**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I     PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II    LANDASAN TEORI**

- A. Strategi Komunikasi
  - 1. Pengertian Strategi Komunikasi
  - 2. Macam-macam Strategi Komunikasi
  - 3. Fungsi Strategi Komunikasi
  - 4. Tujuan Strategi Komunikasi
  - 5. Sifat Strategi Komunikasi

6. Teknik Strategi Komunikasi
  7. Langkah Strategi Komunikasi
  8. Da'i
- B. Nilai-Nilai Keislaman
1. Pengertian Nilai Keislaman
  2. Macam-macam Nilai Keislaman
  3. Ruang Lingkup Nilai Keislaman
- C. Masyarakat
1. Pengertian Masyarakat
  2. Faktor yang mempengaruhi Masyarakat
  3. Teori Masyarakat

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV ANALISIS DATA**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi lokasi
  2. Visi dan Misi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
  3. Struktur Organisasi Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
- B. Pembahasan

Strategi Komunikasi Da'i dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman pada Masyarakat Batanghari Lampung Timur

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

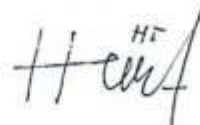
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I  
NIDN. 2003108701

Metro, 23 November 2021  
Penulis,



Siti Halimah  
NPM. 1703060077



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.  
**Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Strategi Komunikasi Dai dalam Pembinaan Nilai-nilai Keislaman Masyarakat Batanghari Lampung Timur

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor: 0855/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI HALIMAH**  
NPM : 1703060077  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUMIHARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI DAI DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 01 Desember 2021

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0856/In.28/D.1/TL.00/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA DESA BUMIHARJO**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0855/In.28/D.1/TL.01/12/2021,  
tanggal 01 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **SITI HALIMAH**  
NPM : 1703060077  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUMIHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI DAI DALAM PEMBINAAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA MASYARAKAT BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Desember 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.**  
NIP 19691027 200003 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN BATANGHARI  
DESA BUMIHARJO**

*Jl. Harjo Sudarmo No. 39 Dusun Bumi Arum Rt,10,Rw,04.Bumihajo Kec. Batanghari Kab.Lam Tim,Kode Pos,34381*

Nomor : 141/036/2012/I/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN OBSERVASI-SURVEY**

Kepada Yth,  
REKTOR (IAIN) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan Permohonan Izin Observasi-Survey turun lapang No:0855/In.28./D.1/TL.01/12/2021 Sekolah Tinggi Universitas IAIN Metro maka kami memberikan izin :

No	Nama	NPM	JURUSAN	JENIS KELAMIN
1	2	3	4	
1	SITI HALIMAH	1703060077	Komunikasi dan Penyiaran Islam	PEREMPUAN

Untuk melakukan Survey Lapangan Guna Keperluan Tugas Akhir/Sekripsi di Desa kami yaitu di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian Surat Izin ini kami berikan, semoga bermanfaat dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bumiharjo, 18 Januari 2022  
Kepala Desa Bumiharjo





**YAYASAN PONDOK PESANTREN  
RIYADLATUL ULUM BATANGHARI  
LAMPUNG TIMUR**

*Alamat : Jln. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39b, Kec .Batanghari, Kab. Lampung Timur, Kode Pos 34181.Telp.(0725)45094*

**SURAT KETERANGAN**

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ustadzah Nurul Hasanah  
Jabatan : Ketua Putri  
Alamat : Bumiharjo, Batanghari, Lampung Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswi :

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Pernah meengisi Ceramah/Tausiyah di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum desa Bumiharjo Batanghari Lampung Timur pada tanggal 30 Mei 2022.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bumiharjo, 30 Mei 2022  
Ketua Putri  
  
Nurul Hasanah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-687/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

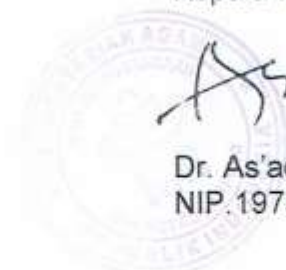
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060077

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor : B-822/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah menerangkan bahwa :

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

**TELAH LULUS** Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Ujian Komprehensif	Rekapitulasi Nilai			
<b>A</b>	<b>Materi Ujian Komprehensif Institusi</b>				
	1. Fiqih Ibadah (50%)	78	x	50%	= 39
	2. Baca Tulis Qur'an (50%)	68	x	50%	= 34
	<b>Jumlah</b>				<b>= 73</b>
<b>B</b>	<b>Materi Ujian Komprehensif Fakultas</b>				
	1. Ilmu Tauhid (50%)	70	x	50%	= 35
	2. Ulumul Qur'an (50%)	70	x	50%	= 35
	<b>Jumlah</b>				<b>= 70</b>
<b>C</b>	<b>Materi Ujian Komprehensif Prodi</b>				
	1. Ilmu Dakwah (40%)	66	x	40%	= 26
	2. Tafsir Ayat Dakwah (30%)	70	x	30%	= 21
	3. Jurnalistik (30%)	91	x	30%	= 27
	<b>Jumlah</b>				<b>= 74</b>
	<b>Nilai Akhir</b>				<b>= 72,33</b>
	<b>Angka Mutu</b>				<b>= 3</b>
	<b>Huruf Mutu</b>				<b>= B</b>

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Desember 2020  
Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

  
Hemlan Elhany



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**JURUSAN KOMUNIKASI PENSIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : fuad iainmetro Instagram : fuad\_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-798/In.28/J.1/PP.00.9/6/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077  
Judul : Strategi Komunikasi Dai Dalam Pembinaan Nilai-  
Nilai Keislaman Pada Masyarakat Batanghari  
Lampung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi\* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 22 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 15 Juni 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

\*coret yang tidak perlu




**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

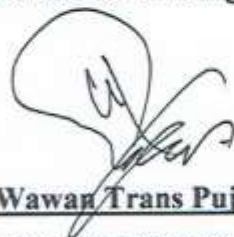
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : IX /2021

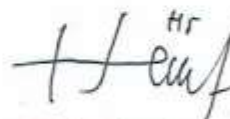
NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/11 2021 Kamis.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berbaiki cover dan dafta</li><li>- Kata pengantar perbaiki</li><li>- (Bumi Perbaiki</li><li>- penulisan Arti Angut</li><li>- tambah foto teknik</li><li>Uraian : hal 10</li><li>- Berawatikan sumber data</li><li>perbaiki.</li><li>- Berawatikan formatasi scan</li><li>8 November via whac.</li></ul>	 Wawan TP

Dosen Pembimbing II,



**Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I**  
NIP.198710031010

Mahasiswa ybs,



**Siti Halimah**  
NPM.1703060077



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11 / 2021 / 11	- Kota Pengantar Perbaiki Kembali  - Perbaiki Narasi Juta Kembali	

Dosen Pembimbing II,

**Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I**  
NIP.198710031010

Mahasiswa ybs,

**Siti Halimah**  
NPM.1703060077



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19/11/2021 Jum'at	<ul style="list-style-type: none"><li>- Cek kembali dari awal to akhir takut penulisan</li><li>- Ace BAB I, II, III</li><li>- Lanjut ke Pembahasan I</li><li>- Buat APD &amp; outline</li><li>- Segem untuk &amp; Kabislatid/ku</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

NIP.198710031010

Siti Halimah

NPM.1703060077





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 2/12 - 2021	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki APD <del>konten</del></li><li>- lengkapi dg ttg. pembatas.</li><li>- susun paragraf.</li><li>- yg tidak ada relevansinya.</li><li>- urutkan berdasarkan prioritas.</li><li>- <del>Good</del></li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIP.198710031010

Mahasiswa ybs,

Siti Halimah

NPM.1703060077



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10/12-2021	Ace APO Lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I  
NIP.198710031010

Siti Halimah  
NPM.1703060077



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27/5 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penempatan sumber data harus dijelaskan.</li><li>- menggunakan apa?</li><li>- misal purposif sampling.</li><li>- Tambahan data.</li><li>- Data di desa Buntar.</li><li>- Pembahasan pada penelitian dengan Apd.</li><li>- hasil di analisis.</li><li>- portofolio analisis.</li><li>- Kaitan dgn.</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

NIP.198710031010

Siti Halimah

NPM.1703060077



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	10/6 2022	<p>Tanyakan analisis tentang struktur pedagogi, pedagogik, Edukatif, integrasi kehidupan</p> <p>Jelaskan strategi di lapangan seperti apa? di dukung di hasil wawancara</p> <p>- Simpulan wawancara di hasil penelitian yg menjawab pertanyaan penelitian</p>	

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

NIDN.198710031010

Siti Halimah

NPM.1703060077



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Halimah  
NPM : 1703060077

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI  
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	13/6 2022 /6	Ace Bab IV & V Solusan layout ciji furuiter Dan daftar muraqohah	

Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I  
NIDN.198710031010

Mahasiswa ybs,

Siti Halimah  
NPM.1703060077

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Siti Halimah dilahirkan di Sukosari, pada tanggal 20 Juli 1998, anak terakhir dari pasangan Bapak H.Pandi Maksum dan Ibu Hj. Manisem

Penulis mengawali jenjang pendidikan dasar di SDN 2 Sukosari dan selesai pada Tahun 2011, Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 2 Kalirejo Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2014, Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah di SMA Negeri 1 Bangunrejo Lampung Tengah dan selesai tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), dimulai pada tahun 2017/2018.